

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB Universitas Majalengka)**

¹Azis Rifaldi Subagja Prtatama, ²Asep Qustolani, ³Yogi Ginanjar
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unifersitas Majalengka*
azisrifaldi06@gmail.com, Yogi.ginanjar@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka terdapat perbedaan antara hasil survei nilai IPK mahasiswa tersebut dinilai bagus tetapi berbanding terbalik dengan hasil survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan motivasi belajar terhadap pemahaman akuntansi studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dimana dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis determinasi, uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis uji t. alat analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, emosional, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh

Kata kunci : kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, motivasi belajar dan pemahaman akuntansi

ABSTRACT

There is a difference in the level of understanding of accounting among students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Majalengka University, between the survey results of the student's GPA scores being considered good but inversely proportional to the survey results. This study aims to determine how much influence intellectual, emotional, spiritual and learning motivation have on understanding accounting studies in Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Majalengka. The population in this study were Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Majalengka University. The sampling technique used in this study was purposive sampling where in determining the sample with certain considerations, the number of samples in this study were 58 respondents. Testing the research instrument was carried out by testing the validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and verification through the classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination analysis, model feasibility test (F test) and hypothesis testing t test. The analytical tool in this study used the SPSS 25 program. The results showed that intellectual, emotional, and learning motivation had an effect on accounting understanding, spiritual intelligence had no effect

Keywords: *intellectual intelligence, emotional, spiritual, learning motivation and understanding of accounting.*

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (M. Fahmi Rasyid, 2021). Menurut Saputra & Wira (2018) pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Dalam hal ini, tingkat pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan mata kuliah akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan II, Teori Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

Menurut Ni Luh Putri dan I Gusti Ayu (2021) faktor yang diduga dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah kecerdasan intelektual. Menurut Ananda (2022) kecerdasan intelektual atau *Intelligence quotient* atau IQ, adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat dan pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti halnya kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan suatu masalah, berpikir abstrak, memahami suatu gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap dan belajar. Kecerdasan intelektual erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh setiap individu.

Faktor yang kedua yaitu kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Menurut teori kecerdasan Howard dan Gardner (2012) dalam Sri Lageng Ratnasari, dkk (2022). Kecerdasan interpersonal dan intrapersonal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari teori kecerdasan emosional. Interpersonal merupakan bagaimana kemampuan menanggapi dengan baik keadaan orang lain.

Kecerdasan Spritual merupakan kemampuan seseorang untuk bisa memahami makna yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat sehingga bisa memiliki fleksibilitas ketika menghadapi persoalan yang ada di dalam masyarakat. Dalam artian, kecerdasan tersebut bisa digunakan untuk menempatkan perilaku serta hidup ke dalam konteks dengan makna yang lebih luas, kecerdasan tersebut nantinya akan menilai jika tindakan ataupun jalan hidup dari seseorang akan lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya (Khanza Savitra, 2017).

Menurut Ni Luh Putri dan I Gusti Ayu (2021) jika seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka mahasiswa itu merasa senang dan nyaman untuk mempelajari semua materi materi yang diberikan oleh dosen, dimana hal ini akan membuat mahasiswa lebih cepat untuk paham terhadap apa yang ia pelajari. Pengertian motivasi belajar secara umum adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Zakky, 2020).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa menunjukkan seberapa besar seorang mahasiswa memahami apa yang telah dipelajari, yang dalam konteks ini berkaitan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Seorang mahasiswa dikatakan memahami suatu mata kuliah apabila mahasiswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang rinci mengenai hal yang telah dipelajari. Mahasiswa dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang diperolehnya telah dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat dipraktikkan di dunia kerja (Rizky Ardewi Laksmi dan I Ketut Sujana, 2017).

Kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansinya. Oleh karena itu, kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang mahasiswa dapat lebih memahami akuntansi dengan baik. Dalam hal ini, apabila mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maka pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang rendah.

H1: Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan seorang mahasiswa untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri, serta kemampuan berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan dapat memotivasi

diri untuk belajar dan tidak mudah menyerah dalam mempelajari sesuatu, dimana hal ini akan berpengaruh baik terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut.

H2: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan memotivasi dirinya untuk belajar lebih giat karena ia memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga dapat memahami akuntansi dengan baik. Sebaliknya apabila mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah maka rasa ingin tau mahasiswa terhadap sesuatu akan kurang sehingga pemahaman akuntansi yang dimiliki kurang baik.

H3: Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Mahasiswa terlihat memiliki motivasi belajar maka akan menunjukkan sikap seperti semangat dan rajin dalam menghadapi tugas, gigih saat menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam penyelesaian persoalan, tidak mudah jenuh pada tugas yang sama, mampu bertahan ada argumennya apabila sudah merasa yakin pada suatu hal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa tersebut. Dimana memotivasi diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan membuat seorang mahasiswa lebih mudah dan lebih cepat memahami apa yang sedang ia pelajari.

H4: Motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama penulis/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Luh Putri Berlianawati, dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri/2021	Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Motivasi Belajar, Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil yang diperoleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada masa pandemi covid-19
2	Sri Lageng R, Wanda Novita S, Yentina Siregar, Ervina Nora, dan Ghadi Sutjahjo/2022	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di Kota Batam	Analisis Regresi Linier Berganda	Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
3	Ade Puspito, Rudi Kusubagio, dan Nurul Qomariah/2017	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata	Analisis Regresi Linier Berganda	Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan.

		Kuliah Akuntansi Kepriakuan		Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keprilaku pada mahasiswa prodi Akuntansi PTN dan PTS yang ada di Jawa Timur.
4	Fahratun, Afifudin, dan Siti aminah Anwar/2021	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Kepriakuan Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilaku.
5	M. Idris Dalimunthe/2020	Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar, Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan area	Analisis Regresi Linier Berganda	Kecerdasan Emosional Berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional dan minat belajar secara simultan Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan Area.

Sumber: Berbagai Referensi Jurnal, data Diolah Sendiri (2022).

METODE

Lokasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah Universitas Majalengka yang bertempat di Jl. Raya K. H. Abdul Halim No.103, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Univesitas Majalengka berjumlah 242. Dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel menggunakan teknik sampling, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dengan harapan sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilam sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini, kriteria tertentu yang dapat di jadikan sampel yaitu:

1. Merupakan mahasiswa program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka.

2. Merupakan mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan II, Teori Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan akuntansi lanjutan II.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari 242 populasi yang memenuhi syarat di jadikan adalah mahasiswa semester VIII Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka yang berjumlah 58 mahasiswa.. Peneliti mengambil sampel mahasiswa semester VIII karena diasumsikan bahwa mahasiswa semester VIII tersebut telah mendapat manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi yang telah di sebutkan diatas. Selain itu peneliti menganggap bahwa mahasiswa semester VIII lebih memahami dan telah menempuh mata kuliah akuntansi yang telah disebutkan dikriteria.

Jenis data yang digunakan di penelitian ini adalah data kuantitatif dan data primer, teknik pengumpulan datanya deng obsevasi dan menyebarkan koesioner lewat google. Tektik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji validitas, uji reaibilitas, rancangan analisis datanya adalah analisis deskriptif, analisis veripikatif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, analisis koefisen determinasi,

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda dibawah ini, maka dapat dijelaskan bahwa kecerdasan intelektual dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sementara kecerdasan emosional dan spiritual berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	2.193	.075		29.126	.000
total x1	.029	.007	.519	4.435	.000
total x2	-.020	.008	-.260	-2.424	.019
totalx3	-.003	.009	-.045	-.390	.698
totalx4	.040	.010	.658	4.035	.000

Uji Kelayakan Model

Model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan motivasi belajar terhadap pemahaman akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang sebesar 0.000 dimana kurang dari taraf nyata 0,05.

Tabel 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.058	4	.265	55.954	.000 ^b
	Residual	.251	53	.005		
	Total	1.309	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), totalx4, total x2, totalx3, total x1

Uji t

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kecerdasan intelektual dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dimana hal tersebut dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi yang sebesar 0.000 kurang dari taraf nyata sebesar 0,05. Adapun kecerdasan emosional dan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dimana hal tersebut dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05.

SIMPULAN

1. Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Artinya, semakin tinggi kecerdasan intelektual mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansinya.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Artinya, semakin tinggi perilaku belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansinya.
3. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Artinya, tinggi rendahnya kecerdasan spiritual tidak akan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4. Motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ade Puspito Dkk. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keprilakuan*. Vol 7 No 1 hal 96-113.
- [2] Ananda. 2022. *Kecerdasan Intelektual: Pengertian, Tanda, dan Pentingnya*. <https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-intelektual/>. Diakses 20 July 2022
- [3] Muhammad Fahmi Rasyid. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak*. Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 11 No. 1, Juni 2021: halaman 11-25.
- [4] Ni Luh Putri dan I Gusti Ayu. 2021. *Kecerdasan Intelektual, Emosional, Sepiritual, Motivasi Belajar, dan Pemahaman Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19* Vol. 32No. 1Denpasar, Januari 2021Hal. 243-254
- [5] Rizky Ardewi Laksmi dan I Ketut Sujana. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.2. :1373-1399.
- [6] Saputra & Wira. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*.
- [6] Savitra Khanza. 2017. *Kecerdasan Sepiritual, pengertian dan ciri-ciri*. <https://dosenpsikologi.com/kecerdasan-spiritual/>. Diakses pada 5 april 2022.
- [7] Sri Lageng Ratnasari, dkk. 2022. *Pengaruh Kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam*.
- [8] Zakky. 2020. *Pengertian Motivasi Belajar Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/>. Diakses pada 29 maret 2022.